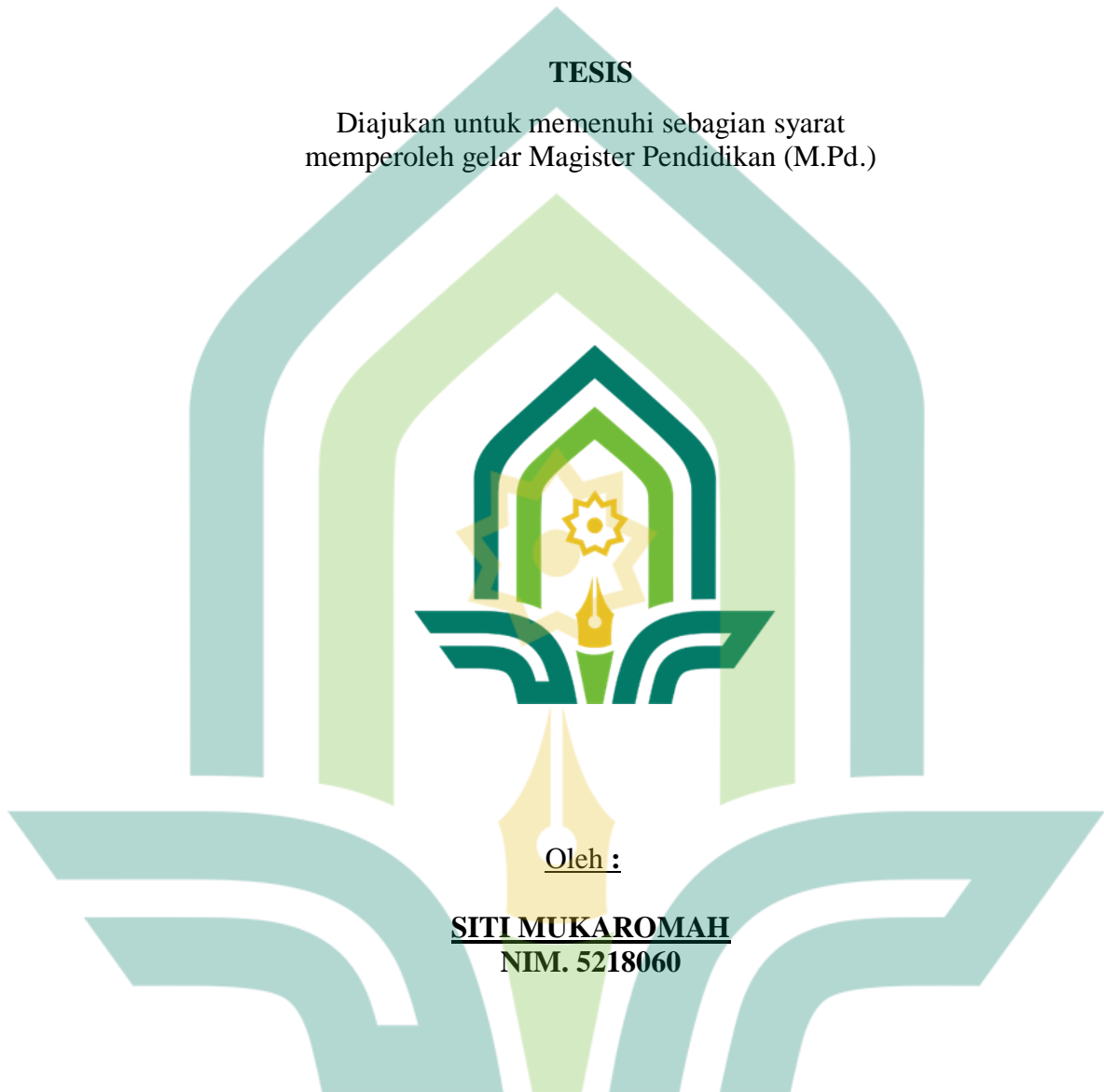


**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MTs NURUL
HUDA BANYUPUTIH BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

SITI MUKAROMAH

NIM. 5218060

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MTs NURUL
HUDA BANYUPUTIH BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

SITI MUKAROMAH
NIM. 5218060

Pembimbing :

Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag
NIP. 19650621 199203 1 002

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mukaromah

NIM : 5218060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Pengembangan Karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Pengembangan Karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Siti Mukaromah
NIM. 5218060

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SITI MUKAROMAH

NIM : 5218060

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA BAGI
PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MTs NURUL HUDA
BANYUPUTIH BATANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Pembimbing II



Dr. Hj. SOPLAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001



Pembimbing I



Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SITI MUKAROMAH
NIM : 5218060
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER
SISWA MTs NURUL HUDA BANYUPUTIH BATANG

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag		19/10 2022
2	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.		20/10 2022

Pekalongan, Oktober 2022

Mengetahui:

An. Direktur,

Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : SITI MUKAROMAH
NIM : 5218060
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA BAGI
PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MTs NURUL HUDA
BANYUPUTIH BATANG
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag..
2. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 08 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 18 November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy
NIP. 19820110202001D1030


UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph. D
NIP. 19840710202001D2023




Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19610115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA BAGI PENGEMBANGAN
KARAKTER SISWA MTs NURUL HUDA BANYUPUTIH BATANG

Nama : SITI MUKAROMAH
NIM : 5218060
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph. D. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 08 November 2022

Waktu : Pukul 11.00 -12.30 wib

Hasil/ nilai : 85 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	Bä	B	Be
ت	Tä	T	Te
ث	sä	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	hä	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	khä	Kh	ka dan ha
د	dâl	D	De
ذ	zâl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rä	R	Er
ز	zä	Z	Zet
س	sîn	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	tä	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	zä	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	áin	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fä	F	Ef
ق	qäf	Q	Qi
ك	kâf	K	Ka
ل	lâm	L	El
م	mîm	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	nûn	N	En
و	wâw	W	We
هـ	hä	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	yä	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh : نزل = nazzala

بين = bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, kasrah (o_) ditulis I, dan dammah (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis fala
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل , ditulis tafsil
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصل , ditulis ushul

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis az-Zuhaili
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis ad-Daulah

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh : بداية الهداية
ditulis bidayah al-hida>yah.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti ان ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شىء شىء ditulis syai,un.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan Bunyi vokalnya, seperti رباب رباب ditulis raba 'ib.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون تاخذون ditulis ta'khuzuna.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة البقرة ditulis al-Baqarah.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء النساء ditulis an-Nisa'.

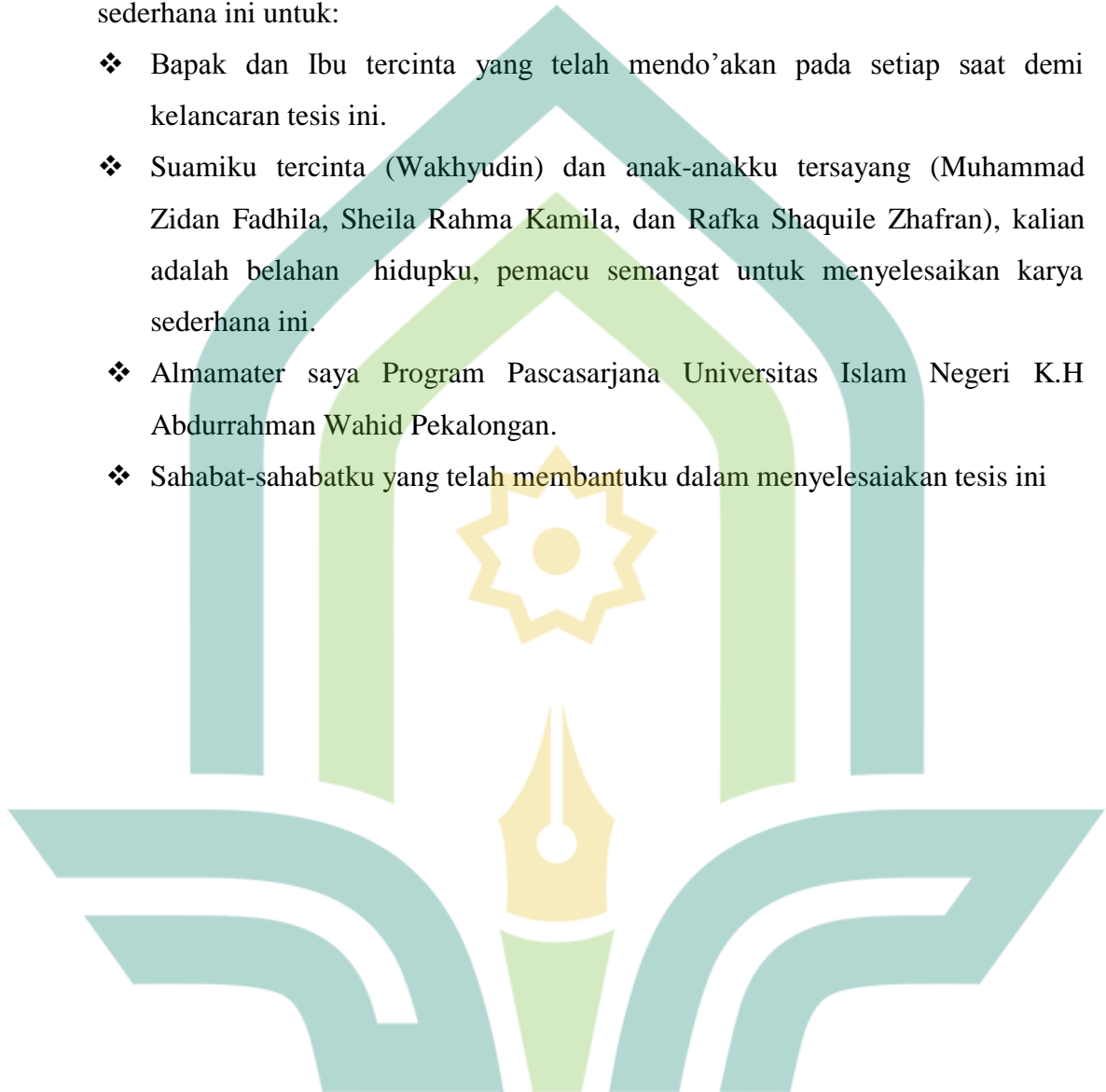
IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذوي الفرد ذوي الفرد ditulis z}awi al-furu>d} atau اهل السنة اهل السنة ditulis ahlu as-sunnah.

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur dan ucapan terima kasih, ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendo'akan pada setiap saat demi kelancaran tesis ini.
- ❖ Suamiku tercinta (Wakhyudin) dan anak-anakku tersayang (Muhammad Zidan Fadhila, Sheila Rahma Kamila, dan Rafka Shaquile Zhafran), kalian adalah belahan hidupku, pemacu semangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini.
- ❖ Almamater saya Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- ❖ Sahabat-sahabatku yang telah membantuku dalam menyelesaikan tesis ini



MOTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، أَوْ يَنْصَرَانِهِ، أَوْ يَمَجِّسَانِهِ

Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan (membawa) fitrah (rasa keTuhanan dan kecenderungan kepada kebenaran), maka kedua Orang tuanyalah yang membentuk anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. al-Bukhârî).¹



¹ al-Imām Abû ‘Abdillāh Muhammad Ibn Ismâ‘îl al-Bukhârî, Sahîh al-Bukhârî, (Damaskus: Dâr, Ibn Katsîr, 2002), no.1385, jld.2, h.334 (100).

ABSTRAK

Siti Mukaromah, NIM. 5218060 Oktober 2022. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Pengembangan Karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang, Tesis Megister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: (1) Prof. Dr. Makrum, M.Ag, (2) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Ekstrakurikuler, Pramuka, Karakter

Penghayatan nilai-nilai pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan karena letak madrasah yang berada di jalur Pantura yang terkenal dengan karakter orang-orang yang keras yang berdampak pada pergaulan peserta didik di madrasah dan kemajuan perkembangan teknologi yang pesat, membawa berbagai fenomena penyimpangan moralitas yang dilakukan oleh generasi muda. Keprihatinan terhadap kondisi masyarakat ini membutuhkan pemecahan yang serius oleh para guru, Guru perlu mencari cara agar generasi muda memiliki karakter yang baik, Salah satu upayanya melalui Program Ekstrakurikuler pramuka wajib. Program ini berisi pendidikan karakter meliputi agama, patriotisme, ketrampilan, ketangkasan dan sosial. Kemudian MTs Nurul Huda mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang?, Bagaimana Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang? Bagaimana evaluasi implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang? Tujuan Penelitian ini adalah 1. Menganalisis perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang 2. Menganalisis implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.3. Menganalisis evaluasi implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui; Interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini adalah Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam (Aqidah, Ibadah, Akhlak) dalam ekstrakurikuler pramuka melalui empat tahapan. *Pertama* tahap pembiasaan yaitu pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan pembiasaan berdo'a dan shalat dalam kegiatan kepramukaan. *Kedua* tahap pengembangan karakter melalui ketercapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) bidang agama. *Ketiga*, Tahap Ketercapaian Syarat Kecakapan Khusus (SKK) bidang agama, Keempat Pemberian Sanksi.

ABSTRACT

Siti Mukaromah, NIM. 5218060 October 2022. Implementation of the Values of Islamic Religious Education in Scout Extracurriculars for the Character Development of MTs Nurul Huda Banyuputih Batang Students, Master's Thesis in Islamic Religious Education, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. Makrum, M.Ag, (2) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Keywords: Islamic Religious Education Values, Extracurriculars, Scouts, Character

The appreciation of the values of Islamic religious education is urgently needed because the location of the madrasa which is on the Pantura line is known for the character of hard people which has an impact on the association of students in madrasas and the rapid progress of technological development, bringing various phenomena of deviations from morality carried out by generations. young. Concern for the condition of this society requires serious solutions by teachers. Teachers need to find ways to make the younger generation have good character. One of the efforts is through the mandatory Scout Extracurricular Program. This program contains character education including religion, patriotism, skills, dexterity and social. Then MTs Nurul Huda implements the values of Islamic religious education in scout extracurriculars for developing student character.

The formulation of the research problem is how to plan the implementation of the values of Islamic religious education in scout extracurriculars for the character development of MTs Nurul Huda Banyuputih Batang students? How to evaluate the implementation of the values of Islamic religious education in scout extracurriculars for the character development of MTs Nurul Huda Banyuputih Batang students? The aims of this study were 1. To analyze the implementation plan of the values of Islamic religious education in the scout extracurricular for the character development of MTs Nurul Huda Banyuputih Batang students 2. To analyze the implementation of the values of Islamic religious education in the extracurricular scout for the character development of MTs Nurul Huda Banyuputih Batang students. 3. Analyzing the evaluation of the implementation of the values of Islamic religious education in scout extracurriculars for the character development of MTs Nurul Huda Banyuputih Batang students

This type of research is qualitative with descriptive method. Data collection through; Interview, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions

The results of this study are the implementation of the values of Islamic religious education (Aqidah, Worship, Morals) in scout extracurriculars through four stages. The first stage of habituation is the development of the character of students through the habituation of praying and praying in scouting activities. The second stage of character development is through the achievement of General Proficiency Requirements (SKU) in the field of religion. Third, the Stage of Achievement of Special Proficiency Requirements (SKK) in the field of religion, Fourthly, the Giving of Sanctions.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam dari Allah semoga senantiasa tercurahkan Baginda Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tab'in dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul ” *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang*”, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, kritik, dukungan serta motivasi dalam membimbing penulis mengerjakan tesis ini.
6. Khoirin, S.H.I., selaku kepala madrasah, beserta para guru, staf dan karyawan dan siswa-siswi MTs Nurul Huda Banyuputih Batang atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepada keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid khususnya angkatan XIV atas motivasi dan dukungannya.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikirannya.

Tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis sampaikan selain rasa terima kasih dan iringan doa *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang pendidikan.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt., penulis berdo'a semoga bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Semoga tesis ini berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2022



Siti Mukaromah
NIM. 5218060

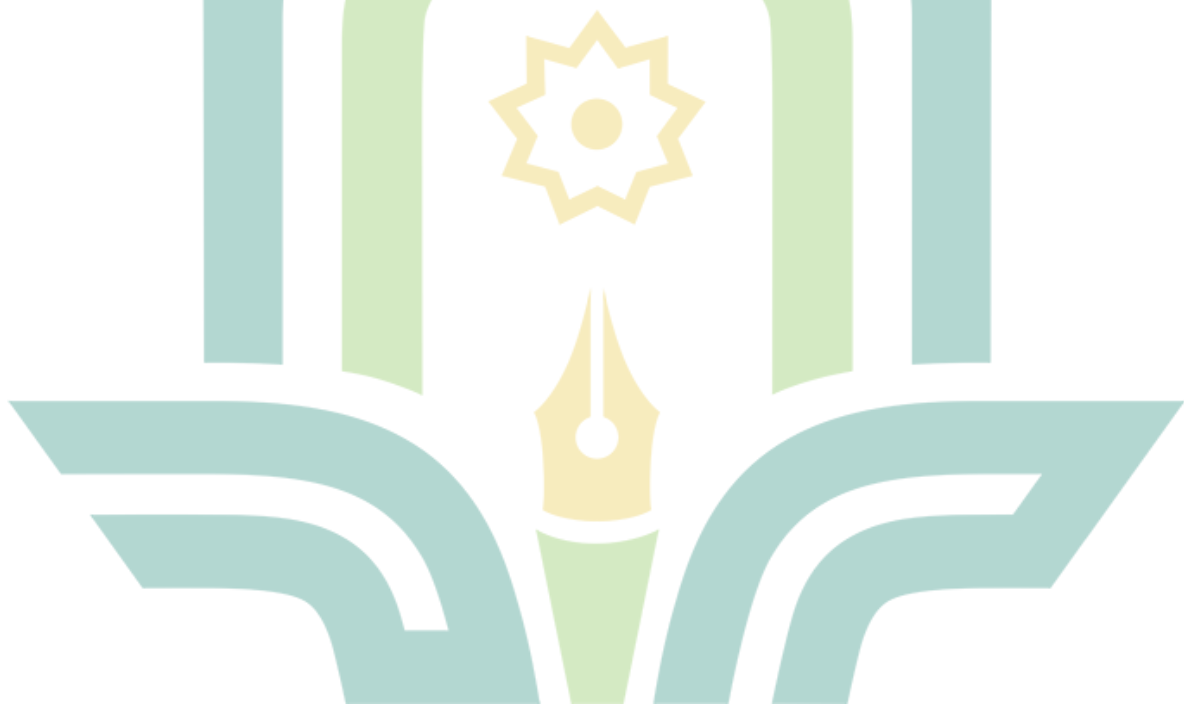
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERESETUJUAN SIDANG TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Penelitian Terdahulu	11
E. Kerangka Teoritik	17
F. Kerangka Berpikir	25
G. Metode Penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian	25
2. jenis Penelitian	27
3. Sumber Data	28
4. Jenis Data	29

5. Teknik Pengumpulan Data	29
6. Teknik Analisis Data	32
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan	34
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II LANDASAN TEORI	38
A. Implementasi	38
1. Pengertian Implementasi	38
2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi.....	39
B. Pengertian Nilai	40
C. Pendidikan Agama Islam	41
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	47
2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.....	44
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	47
4. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	49
D. Ekstrakurikuler	52
1. Pengertian Ekstrakurikuler	52
2. Manfaat Ekstrakurikuler	53
3. Jenis Ekstrakurikuler	54
4. Penilaian Ekstrakurikuler	56
E. Pramuka	56
1. Pengertian Pramuka	56
2. Prinsip dasar dan Fungsi kepramukaan.	58
3. Metode Kepramukaan . Pelaksanaan. dan Tujuan Kepramukaan ..	59
4. Kaitan Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Pramuka	61
F. Karakter.....	63
1. Pengertian Karakter	63
2. Tahapan Pengembangan Karakter	66
3. Nilai Pendidikan Karakter	70
4. Pendekatan dalam Kegiatan Karakter.....	74
5. Strategi Penanaman Pendidikan Karakter	75
6. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.....	77

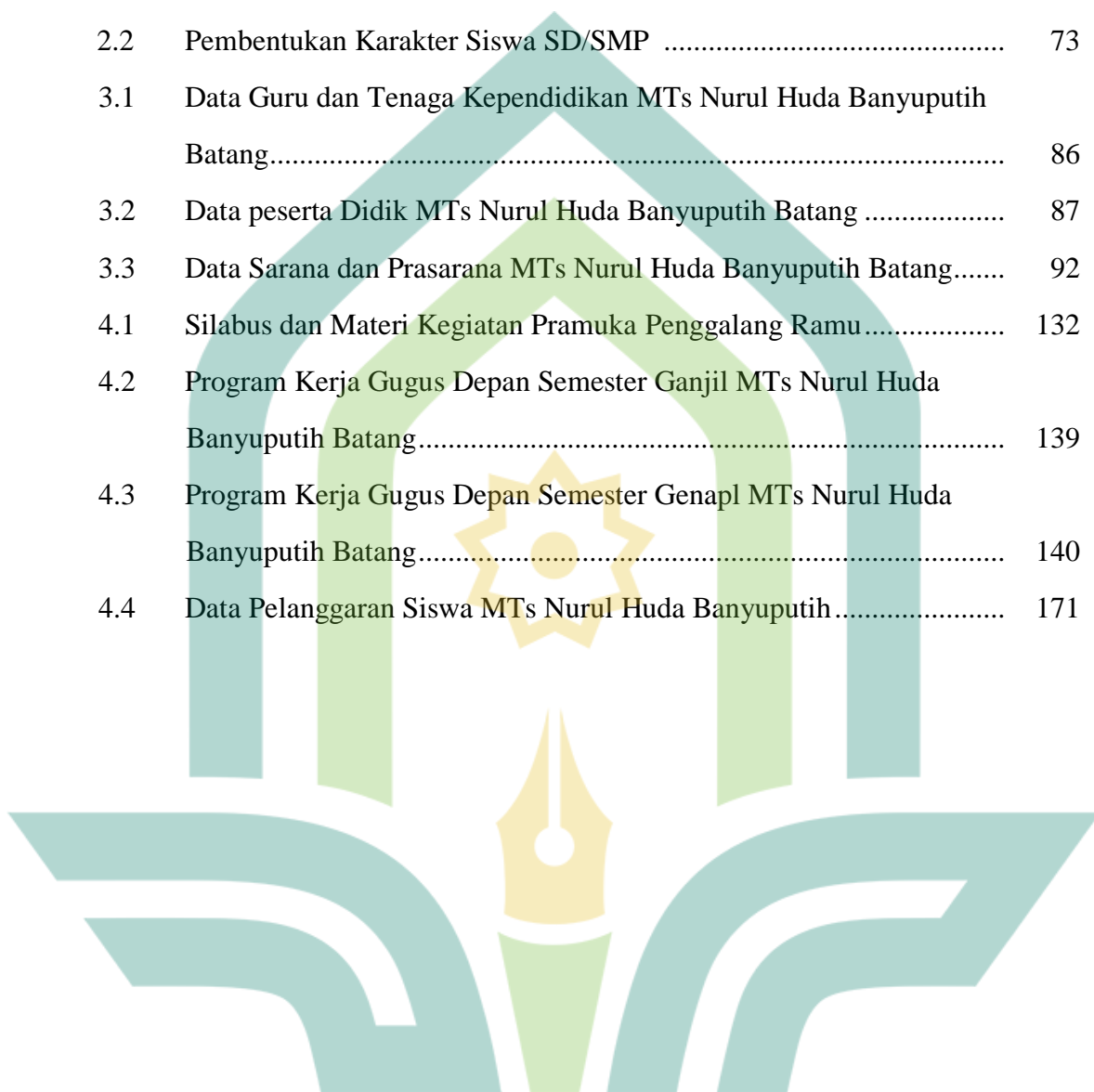
BAB III IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MTs NURUL HUDA BANYUPUTIH BATANG BERDASARKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	80
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	80
1. Sejarah Dan Profil MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.....	80
2. Struktur Organisasi Komite MTs Nurul Huda Banyuputih	85
3. Data Peserta Didik MTs Nurul Huda Banyuputih	86
4. Data Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	87
5. Data Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.....	91
6. Pramuka di MTs Nurul Huda Banyuputih, Batang	93
B. Perencanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka bagi Pengembangan Karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.....	110
C. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka bagi Pengembangan Karakter Siswa Mts Nurul Huda Banyuputih	113
D. Evaluasi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka bagi Pengembangan Karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.....	119
BAB IV ANALISIS PERENCANAAN, IMPLEMENTASI DAN EVALUASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MTs NURUL HUDA BANYUPUTIH BATANG.....	127
A. Analisis Perencanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Pengembangan Karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	127

B. Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Pengembangan Karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	142
C. Analisis Evaluasi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Pengembangan karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	161
BAB V PENUTUP	175
A. Simpulan	175
B. Saran	177
DAFTAR PUSTAKA	xxiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xliv



DAFTAR TABEL

1.1	Orisinitas Penelitian Terdahulu	15
2.1	Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter	71
2.2	Pembentukan Karakter Siswa SD/SMP	73
3.1	Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	86
3.2	Data peserta Didik MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	87
3.3	Data Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	92
4.1	Silabus dan Materi Kegiatan Pramuka Penggalang Ramu	132
4.2	Program Kerja Gugus Depan Semester Ganjil MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	139
4.3	Program Kerja Gugus Depan Semester Genapl MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	140
4.4	Data Pelanggaran Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih	171



DAFTAR GAMBAR

1.1	Kerangka Berpikir.....	26
2.1	Keterkaitan Moral dalam Pembentukan Karakter.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Penelitian

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Pedoman Pengamatan

Lampiran III : Transkrip Wawancara dengan Kepala madrasah

Lampiran IV : Transkrip Wawancara dengan Pembina Pramuka

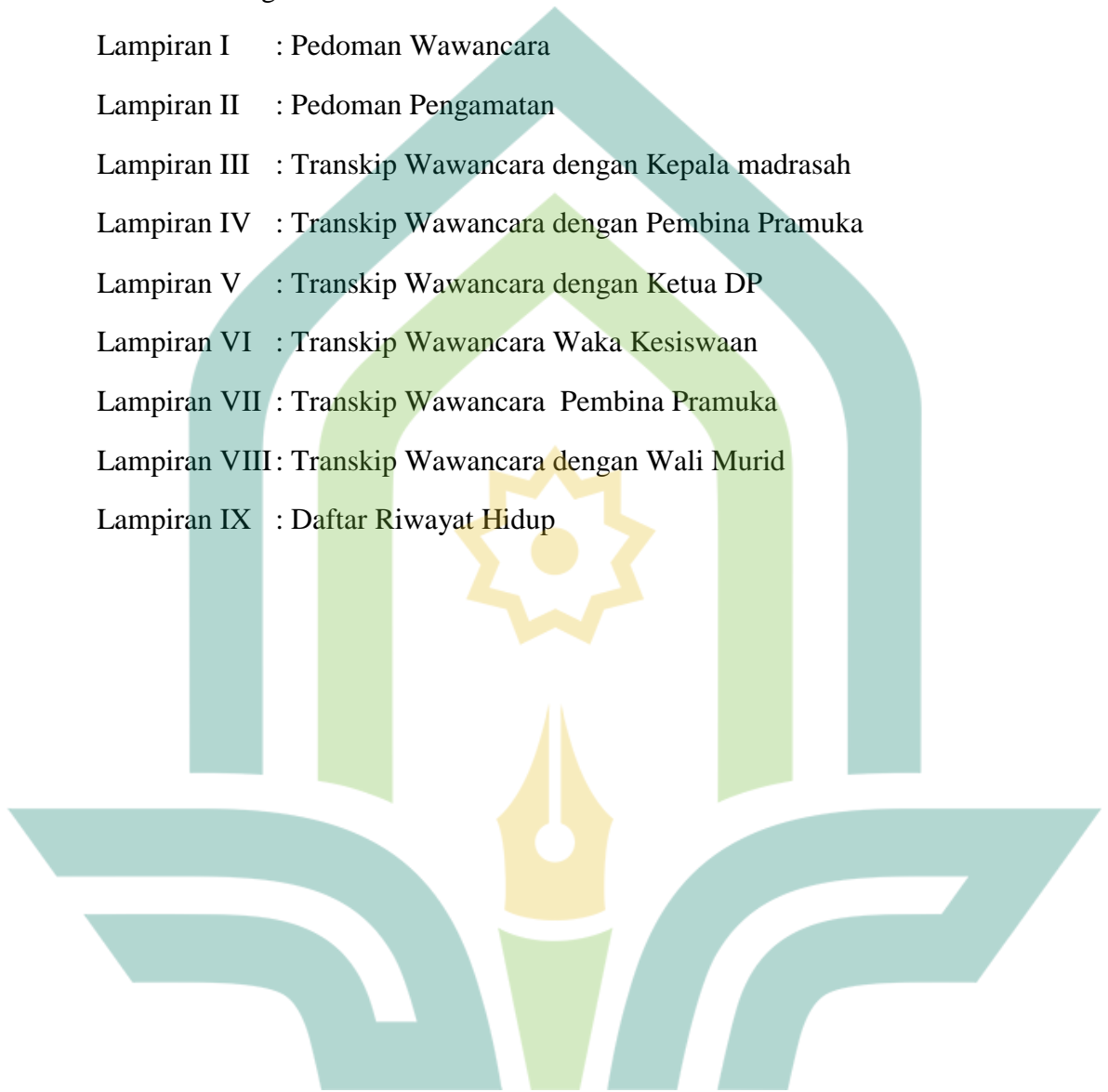
Lampiran V : Transkrip Wawancara dengan Ketua DP

Lampiran VI : Transkrip Wawancara Waka Kesiswaan

Lampiran VII : Transkrip Wawancara Pembina Pramuka

Lampiran VIII: Transkrip Wawancara dengan Wali Murid

Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Madrasah yang terletak di jalur Pantura memiliki keragaman karakter, sosial budaya, lingkungan. Terlebih Pantura terkenal dengan karakter orang-orang yang keras, terlebih lagi sebagian siswa berasal dari lingkungan prostitusi yang mana kesehariannya mau tidak mau terbiasa melihat dan dibesarkan dalam lingkungan tersebut. Hal itu tentu berpengaruh pada karakter kebiasaan yang berdampak pada pergaulan di madrasah karena kurangnya nilai-nilai pendidikan Islam.

Selain Lokasi Madrasah yang berada di daerah pantura penghayatan nilai-nilai pendidikan Islam sangat dibutuhkan saat ini, mengingat perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat. Salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat berpengaruh sekarang adalah internet dan gadget. Kemajuan dan perkembangan teknologi yang pesat akhir-akhir ini membawa berbagai fenomena penyimpangan moralitas yang dilakukan oleh generasi muda, Banyak kenakalan remaja pada saat ini baik di perkotaan maupun pedesaan diantaranya tawuran antar pelajar, kebut-kebutan di jalan raya, pelecehan seksual, minum-minuman keras, penggunaan narkoba dan penyimpangan lainnya. Padahal, hampir semuanya telah mempelajari pendidikan agama Islam.

Nilai-nilai Pendidikan agama Islam adalah pedoman hidup masyarakat yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya

penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat mengakibatkan tindakan yang menyimpang dan bertentangan dengan ajaran Islam. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua umat. Pendidikan menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan disebut sebagai alat memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, serta membuat generasi mampu berbuat bagi kepentingan mereka¹. Dalam Permendikbud (Peraturan Kementerian Pendidikan dan Budaya) Nomor 103 Tahun 2014 disebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara².

Ditinjau dari sudut pandang Islam, tujuan akhir pendidikan adalah terwujudnya insan kamil.³ Sedangkan jika di tinjau dari sudut pandang agama Islam, tujuan dari pendidikan adalah berkaitan dengan tujuan penciptaan manusia di bumi, yaitu membentuk manusia sejati yang selalu mendekatkan diri kepada Allah, serta menjalankan fungsi kehidupannya, yaitu sebagai khalifah di bumi. Hal ini sesuai dengan Q.S. Adz-Dzariyat ayat 56:

¹Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hlm. 1

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta, Departemen Agama RI, 2006), hlm. 5

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.⁴

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan tidak terlepas dari pelaksanaan kurikulum di Indonesia. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berdasarkan pada kompetensi dan karakter. Terdapat empat Kompetensi Inti pada kurikulum 2013, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus mengintegrasikan keempat kompetensi inti yang dapat menjadikan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Semua tujuan tersebut dapat tercapai melalui sebuah proses pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah itu sendiri, yakni dengan upaya sekolah mewujudkan terealisasinya pembelajaran yang menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik dan tangguh menghadapi segala tantangan kehidupan. Dibutuhkan upaya untuk mencegah berbagai hal yang bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam, agar senantiasa mengamalkan dan mematuhi semua nilai-nilai yang terkandung dalam agama

⁴ Departemen Agama, Alhidayah Al-Quran Tafsir perkata tajwid kode angka, (Tangerang: Kalim, 2010), hlm. 524

Islam. Salah satu tindakan untuk menanamkan dan memotivasi anak didik agar terbiasa mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya dengan menyisipkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, selain melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam, pendidikan umum juga melalui kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.⁵Hal ini sesuai dengan pengertian kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang menyatakan bahwa: Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.⁶Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah Ekstrakurikuler pramuka.

⁵Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 271

⁶Kemendikbud, *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar* (t.t: t.p., 2016), hlm 5

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, dalam kurikulum 2013 menyatakan bahwa pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik, hal ini sesuai dengan PERMENDIKBUD RI No. 63 Tahun 2014 pasal satu dan dua. .

Kepramukaan adalah proses pendidikan praktis di luar sekolah atau di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan menarik dan menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.⁷Kegiatan pramuka sebagai salah satu wahana dimana nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat dimasukkan dan diterapkan ke dalamnya melalui disiplin pramuka. Pramuka merupakan pendidikan yang bersifat menyeluruh, karena di dalamnya bukan hanya mengajarkan anggotanya tentang kepanduan saja melainkan juga mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, sosial, kemandirian, kecintaan alam, dan keagamaan. Dasa Dharma sebagai prinsip dasar mendidik pramuka dan Trisatya sebagai pilar kehormatan pramuka memuat nilai-nilai karakter yang begitu kuat.

Karakter merupakan kondisi watak yang merupakan identitas pribadi seseorang. Untuk membangun karakter yang baik dapat dilakukan dengan

⁷ Jana T. Aggadiredja, dkk, *Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka), hlm 20

berbagai cara, salah satunya adalah dengan pendidikan. Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Pemerintah telah mencanangkan program pendidikan karakter, Salah satunya adalah dengan memasukkan kegiatan kepramukaan menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah. Hal ini dilakukan karena pendidikan kepramukaan dirasa mampu mendidik dan membina kaum muda Indonesia menjadi manusia yang berwatak dan berkepribadian luhur, mandiri, berjiwa pancasila, dan mencintai tanah air sebagaimana yang tertuang dalam pasal 4 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka. Selain itu, karakter-karakter peserta didik tercantum dalam Dasa Darma pramuka yang merupakan landasan seorang pramuka dalam bertindak. Program pemerintah ini juga di laksanakan di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

MTs Nurul Huda Banyuputih Batang adalah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang terletak di Jalan Lapangan Desa Banyuputih, Kec. Banyuputih Kabupaten Batang Jawa Tengah yang bertujuan membantu

⁸Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45.

terbentuknya siswa yang cendekia, bertaqwa dan terampil mengembangkan bakat dan minat siswa serta meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai alternatif yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak didiknya, selain materi pendidikan pramuka juga implementasi nilai-nilai materi Pendidikan agama Islam yang dilakukan dengan menggunakan metode yang menarik, sehingga peserta merasa senang dan tidak bosan.

Pendidikan kepramukaan di MTs Nurul Huda Banyuputih, Batang dikemas dalam kegiatan menarik dan menyenangkan juga mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam. Kegiatan didalam sekolah meliputi kegiatan rutin yang diajarkan seperti berdo`a, uji tanda kecakapan khusus, shalat berjama`ah dan sebagainya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diluar sekolah seperti kegitan tafakur alam, tadabur alam. Sehingga memberikan unsur rekreatif untuk peserta didik setelah seharian penuh melalui proses pembelajaran. Akan tetapi kalau musim hujan tiba kegiatan latihan pramuka itu dilaksanakan di ruang kelas. Pembina pramuka memberikan materi yang mengandung unsur pendidikan Islam dan kemudian dilanjutkan dengan permainan kepramukaan. Pendidikan pramuka yang diselenggarakan di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang selain dijadikan ekstrakurikuler yang bersifat wajib juga memberikan materi kepanduan yang memiliki perbedaan dengan sekolah lain yaitu kegiatan pramuka dilaksanakan setiap satu minggu dua kali pertemuan yaitu hari Kamis dan hari Jum`at, kegiatan pramuka mulai dari jam

dua sampai jam empat. Kegiatan pramuka diawali dengan membaca basmalah, dan berdo`a, kemudian ketika istirahat tiba seluruh anggota pramuka melaksanakan shalat ashar berjama`ah, dan ketika kegiatan pramuka itu selesai maka kegiatan pramuka ditutup dengan berdo`a bersama yang di pimpin langsung oleh Pembina Pramuka. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut lagi tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan yang ada di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

Kegiatan Pramuka di MTs Nurul Huda Banyuputih, Batang juga menyelenggarakan persami (Perkemahan Sabtu Minggu) adapun kegiatan persami itu dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Persami pertama dilaksanakan untuk penerimaan anggota baru dan perbara (perkemahan bakti karya), dimana dalam perkemahan tersebut ada kegiatan malam namanya renungan malam yang dilanjutkan dengan *qiyamul lail* dan ditutup dengan shalat shubuh berjama`ah dan dilaksanakan didalam kelas. Adapun persami yang kedua dilaksanakan untuk kenaikan pangkat dan dilaksanakan di luar kelas.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Huda Banyuputih, Batang tidak hanya disampaikan secara verbal saja, melainkan juga dengan cara keteladanan atau memberi contoh, pembiasaan, dan pemberian tugas yang bertujuan untuk pengembangan karakter siwa. Salah satu bentuk pemberian tugas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah tugas untuk menyelesaikan uji SKU, SKK yang tujuannya adalah untuk memberikan rangsangan dan dorongan bagi

para anggota pramuka untuk memperoleh kecakapan yang berguna untuk dirinya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka masalah penelitian ini adalah belum diketahui bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi pengembangan karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang, sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Pengembangan Karakter Siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang?
3. Bagaimana evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan Rumusan Masalah. Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.
- b. Menganalisis implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka MTs Nurul Huda Banyuputih, Batang.
- c. Menganalisis evaluasi implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritik dan praktis.

a. Manfaat Teoritik

Secara Teoritik penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan terutama yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa.

b. Manfaat Praktis.

Secara praktis hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi salah satu wahana untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

D. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis berusaha melakukan penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah, berupa tesis yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Hal ini diperlu untuk dilakukan untuk menunjukkan bahwa kajian yang peneliti kaji berbeda dengan kajian peneliti lain dan sebagai pembanding serta menghindari penelitian yang berulang-ulang. Berikut ini beberapa penelitian yang berdekatan dengan tema yang penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian dari Agus Setiawan dengan judul “Implementasi menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri 1 Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.” Yang bertujuan untuk menganalisis Implementasi menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Pedan Klaten dapat ditanamkan dalam bentuk Nilai aqidah, Nilai ibadah dan Nilai akhlak. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat dikembangkan ada tiga aspek yaitu 1). Aspek jasmani, 2). Aspek rohani dan 3). Aspek akal. Aspek jasmani meliputi kebersihan lingkungan dan kesehatan diri, Aspek rohani meliputi ; Aqidah dan Ibadah. Dalam hal ini aspek aqidah dan aspek ibadah terdapat dalam rukun iman dan perbuatan amal sholeh. Sedangkan aspek akal yang dimaksud meliputi penggunaan akal, secara berfikir tentang sesuatu.⁹

⁹Agus Setiawan, *Implementasi menanamkan nilai –nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*, Tesis Megister Pendidikan, (Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta,2018), hlm. 113

2. Penelitian dari Toni Syahputra yang berjudul “Pembinaan akhlak dalam kegiatan keagamaan pada program kepramukaan di sekolah menengah kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hampan kabupaten Deli Serdang”. Yang bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan pada program kepramukaan di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak tentang, kegiatan dakwah mingguan, Rohani Islam, Musabaqoh tilawal quran dan kunjungan Masjid, berhasil berkat dukungan dan kerjasama antara semua pihak yang terkait, baik itu kepala sekolah, Pembina pramuka, guru PAI dan yang tidak kalah pentingnya adalah siswa itu sendiri.¹⁰
3. Penelitian dari Moh. Ridwantoro yang berjudul “Pola Integrasi PAI dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Kasus Di MTs NU Joho Pace Nganjuk).” Yang menganalisis penelitian 1) model integrasi PAI dalam ekstrakurikuler pramuka untuk membina akhlak yaitu dengan menggunakan model *Threaded* dan *Integrated* yaitu model keterpaduan yang menghubungkan atau mengaitkan secara mendasar sehingga terdapat benang merah yang dapat menghubungkan dan dikembangkan lebih luas, 2) Pelaksanaan integrasi PAI dalam ekstrakurikuler pramuka dengan memadukan unsur kegiatan keagamaan dalam setiap aspek kegiatan kepramukaan, 3) Hasil dari integrasi PAI dalam Ektrakurikurer Pramuka untuk pembinaan akhlak siswa sudah baik

¹⁰Toni Syahputra, *Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang*, Tesis Megister Pendidikan, Tesis Megister Pendidikan (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2016), hlm.121

dengan nilai rata-rata ketercapaian akhlak sebesar 70,66. 4) Faktor pendukung di MTs NU Joho Pace Nganjuk meliputi : fasilitas di sekolah yang memadai, adanya kerjasama antara dewan guru dengan yayasan yang baik, dukungan dari segala pihak yakni yayasan dan wali murid serta masyarakat, kegigihan dari siswa dalam mengikuti segala kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada dari beberapa siswa yang masih kurang serius dalam mengikuti kegiatan tersebut.¹¹

4. Penelitian dari Tsaniyatul Karimah yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Multi Kasus di SDYIMI Full Day School Gresik dan SD NU 1 Trate Gresik). yang menganalisis proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD YIMI Full Day School Gresik dan SD NU 1 Trate Gresik memiliki kesamaan, yakni dimulai dengan proses transformasi nilai, kemudian proses transaksi nilai, dan diakhiri dengan proses trans internalisasi nilai. Tetapi metode yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai pada kedua sekolah tersebut memiliki sedikit perbedaan, dimana pada SD YIMI Full Day School Gresik menggunakan empat metode internalisasi nilai, yakni metode pembiasaan, peneladanan, penegakkan aturan serta memberikan motivasi. Sedangkan pada SD NU 1 Trate Gresik hanya menggunakan tiga metode saja, yaitu metode

¹¹Moh. Ridwantoro, *Pola Integrasi PAI Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa* (Studi Kasus di MTs NU Joho Pace Nganjuk, Tesis Megister Pendidikan, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 131

pembiasaan, peneladanan, dan penegakan aturan. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang diinternalisasikan di kedua sekolah tersebut sama, yakni nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak namun berbeda pada implementasinya. Terlepas dari perbedaan tersebut, kedua sekolah memiliki tujuan yang sama dalam internalisasi nilai pendidikan Islam yaitu agar ketiga nilai Islam bisa menyatu dengan kepribadian siswa dan bisa di amalkan pada kehidupan sehari-hari. Proses internalisasi nilai pendidikan Islam (aqidah, syari'ah dan akhlak) melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kedua sekolah tersebut menggunakan proses transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Implikasi nilai-nilai tersebut adalah perkembangan potensi jasmani, rohani, dan akal. Faktor pendukung dan penghambat di setiap sekolah hampir sama.¹²

5. Penelitian dari Fitra Habibullah Lubis yang berjudul "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan." Yang menganalisis kegiatan kepramukaan mengandung nilai pendidikan karakter. Kode kehormatan pramuka terdiri atas satya dan darma pramuka. Sedangkan kegiatan-kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai pendidikan karakter ekstrakurikuler pramuka di MAN 3 Medan

¹²Tsaniyatul Karimah, *Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Multi Kasus di SD YIMI Full Day School Gresik dan SD NU Trate Gresik*, Tesis Megister Pendidikan (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm.169

diantaranya latihan rutin, perlombaan, Tugas pengamanan acara, dan pergantara (pelantikan anggota Bantara).¹³

6. Penelitian dari Atik Fatmawati yang berjudul penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP PGRI Jogoroto, Jombang yang menganalisis Metode penanaman nilai-nilai agama Islam meliputi metode menasihati, metode serba-membiarkan, dan metode model. Materi penanaman nilai-nilai agama Islam terdiri dari nilai akidah dan nilai akhlak.

Beberapa tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini, peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian Terdahulu

No	Penelitian / Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Agus Setiawan dalam Tesis yang berjudul "Implementasi menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK (Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Tahun 2018)"	Kualitatif	Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan dan pramuka.	Penelitian nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler pramuka,.
2.	Toni Syah Putra dengan Tesis yang berjudul "Pembinaan akhlak dalam	Kualitatif	Penelitian tentang nilai-nilai	Penelitian kegiatan pembinaan akhlak melalui

¹³ Fitra Habibullah Lubis, "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan", *Jurnal Antropologi Sumatera*, 1 (Juni, vol 18, 2020), hlm. 48.

	kegiatan keagamaan pada program kepramukaan di sekolah menengah kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hampanan kabupaten Deli Serdang” .		pendidikan dan pramuka.	kegiatan pramuka, pendidikan Islam yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler pramuka,
3.	Moh.Ridwanto dengan Tesis yang berjudul “Pola Integrasi PAI dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Kasus Di MTs NU Joho Pace Nganjuk	Kualitatif	Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan dan pramuka.	Penelitian pola integrasi PAI dalam kegiatan ekstra pramuka, pendidikan Islam yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler pramuka,
4.	Tsaniyatul Karimah dalam Tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Multi Kasus di SD YIMI Full Day School Gresik dan SD NU 1 Trate Gresik)”	Kualitatif	Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan dan pramuka.	Penelitian implementasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan Islam yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler pramuka,
5.	Fitra Habibullah Lubis dalam jurnal yang berjudul “implementasi Ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan	Kualitatif	Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan pramuka.	Penelitian nilai - nilai pendidikan agama Islam
6	Atik Fatmawati dalam jurnal yang berjudul “penanaman	Kualitatif	Penelitian tentang penanaman	Penelitian tentang

nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP PGRI Jogoroto, Jombang”		nilai-nilai pedoman islam dan ekstrakurikuler pramuka	pendidikan karakter
---	--	---	---------------------

Bagi penulis keseluruhan karya tersebut pembahasannya bersifat umum, yang membedakan penelitian ini dengan karya-karya sebelumnya terletak pada penelitian yang dilakukan lebih pada nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa. Sedangkan kesamaan pada penelitian ini adalah pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan dalam ekstrakurikuler pramuka.

E. Kerangka Teoritik

1. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan / penerapan. Sedangkan secara pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).¹⁴ Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁵ Jadi maksud dari kata implementasi pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Pusat Bahasa Edisi Keempat : Jakarta , Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.529

¹⁵ Usman Nurudin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: Pustaka Buana,.Kegiatan. 2002), hlm 70

kepramukaan khususnya pada kegiatan kepramukaan di Mts Nurul Huda Banyuputih Batang bagi pengembangan karakter siswa

2. Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang abstrak, yang harganya mensifati dan disifatkan pada sesuatu hal dan ciri-cirinya dapat dilihat dari tingkah laku, dan memiliki kaitan dengan beberapa istilah, diantaranya adalah fakta, tindakan, norma, moral, cita-cita, keyakinan, dan kebutuhan.¹⁶ Oleh karena itu nilai memiliki banyak definisi sesuai sudut pandang dan pemahaman manusia yang berbeda-beda. Dalam kamus ilmiah populer, nilai diartikan sebagai standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatuhnya dijalankan dan diperhatikan.¹⁷

Value yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi nilai, berasal dari bahasa latin *valere* dan dari bahasa Perancis kuno *valoir*. Sebatas arti denotatifnya *valere*, *valoir*, *value*, atau nilai dapat diartikan sebagai harga.¹⁸

Menurut Kupperman, nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif.¹⁹ Pengertian ini lebih menekankan nilai sebagai norma, dimana norma merupakan salah satu bagian penting yang

¹⁶ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996), hlm. 11

¹⁷Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Cet.III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 17

¹⁸Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 7.

¹⁹Kupperman dalam Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan*,,,,hlm. 9.

mempengaruhi perilaku manusia sebagai makhluk sosial. Sedangkan seorang psikologi kepribadian yang bernama Gordon Allport, mengartikan nilai sebagai keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.²⁰ Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa dalam ilmu psikologi, nilai diartikan sebagai suatu keyakinan yang wilayahnya berada di atas wilayah hasrat, motif, sikap, keinginan, dan kebutuhan. Sehingga keputusan seseorang dalam menilai sesuatu merupakan hasil dari rentetan proses psikologis yang kemudian mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan pilihannya. Jika ditinjau dari bentuknya nilai terbagi menjadi 5 macam yaitu nilai sosial, nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral dan nilai agama. Dalam hal ini penulis ingin meneliti tentang nilai agama yaitu nilai-nilai pendidikan agama Islam.

3. Pendidikan Islam

Menurut Muntahibin Nafis dalam jurnal Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kisah Misteri Bajir Nabi Nuh terhadap kaumnya, Pendidikan dalam bahasa Indonesia, berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya) Istilah pendidikan Yunani, yaitu “*paedagogie*” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini diterjemahkan dalam

²⁰Gordon Allport dalam Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan,...* hlm 9.

bahasa inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.²¹

Dalam undang-undang Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal ayat 1 disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan agama.²²

Dilihat dari aspek-aspeknya, maka Pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan bathin), pikiran (inteleg) dan jasmani anak-anak”. Juga terkenal dengan sistem Amongnya Taman Siswa yaitu: *Ing ngarso sung tulodo, Ing madyo mangun karsa dan Tut Wurihandayani*

Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
- b. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

²¹Yosep Rafiqi, *Jurnal Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kisah Misteri Bajir Nabi Nuh terhadap kaumnya*, (STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang), hlm.110

²² Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1), hlm. 1

- c. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan diakhirat kelak.²³

Nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat di implementasikan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas, Implementasi nilai pendidikan agama Islam di luar kelas misalnya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

4. Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah / madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar tempat menyalurkan hobi siswa belaka. Jika disalurkan secara efektif terutama yang berbasis kegiatan fisik, dapat membentuk karakter seorang siswa.²⁴ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan disekolah maupun dilakukan diluar sekolah dengan maksud

²³Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama), hlm. 10

²⁴ Slamet Nuryanto, "Managemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto", *Jurnal Kependidikan*, 1 (Mei, Vol 5, 2017), hlm. 117.

memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang.²⁵ Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satu diantaranya adalah ekstrakurikuler pramuka.

Definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud No. 63 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian yang dimiliki peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.²⁶ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses yang sistematis dan sadar dalam membudayakan peserta didik agar memiliki kedewasaan sebagai bekal kehidupannya. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri dapat dilakukan dengan memperluas wawasan.

²⁶ Permendikbud No.62 Tahun 2014

5. Pramuka

Kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak.²⁷

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak kepribadian dan akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.²⁸ Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang yang dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak.²⁹ Pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega, dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong Saka, dan Instruktur Saka, Pimpinan Saka Andalan, Pembantu Andalan, anggota MABI dan staf karyawan kwartir.³⁰ Pramuka

²⁷ Joko Mursitho, *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo.hlm 22

²⁸ Jana T. Anggadiredja, dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), hlm. 25-26.

²⁹Jana T. Anggadiredja, dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, hlm. 36

³⁰Jana T. Anggadiredja, dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*,...hlm. 25.

adalah kegiatan mendidik yang menarik dan menyenangkan.³¹ Dari penegasan diatas maka yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pramuka adalah suatu kegiatan yang menyenangkan dan mendidik siswa dan membentuk siswa yang berakhlak mulia. Dan siswa itu mempunyai pengetahuan yang luas karena didalam kegiatan pramuka itu ada banyak substansi yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Untuk itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi, tentang pendidikan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTs Nurul Huda Banyuputih, Batang.

6. Karakter

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter sendiri berasal dari nilai tentang sesuatu, sesuatu nilai diwujudkan dalam berbagai bentuk perilaku anak, kemudian disebut dengan istilah karakter. Jadi suatu karakter pada hakikatnya melekat dengan nilai dan perilaku tersebut, Oleh karena itu, tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai.³² Dengan demikian nilai-nilai karakter adalah nilai-nilai yang unik baik terpatri dalam diri dan terjewantahkan dalam perilaku.³³

Nilai-nilai karakter yang perlu di implementasikan pada anak diantaranya nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

³¹ Ida Farida Surjadi, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.79

³² Novan ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak usia dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, Media, 2013), hlm. 15

³³ Muhlas samani & Hariyanto, *Konsep dan metode pendidikan karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.41

gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, inovatif, kerjasama, patang menyerah, ulet, komitmen, realistis dan memiliki motivasi yang kuat untuk sukses.³⁴

F. Kerangka Berfikir

Madrasah yang berada di jalur Pantura memiliki keragaman karakter, sosial budaya, terlebih Pantura terkenal dengan karakter orang-orangnya yang keras dan perkembangan teknologi yang sangat canggih mengakibatkan degradasi moral yang dilakukan oleh anak-anak muda sekarang, seperti tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, narkoba, pelecehan seksual. Hal ini karena kurangnya pemahama dari nilai nilai pendidikan agama Islam.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam merupakan pedoman hidup masyarakat yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di zaman sekarang ini bangsa Indonesia tengah mengalami adanya globalisasi. Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan melalui pendidikan formal maupun non formal untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam agar menjadikan peserta didik memiliki karakter salah satunya programnya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

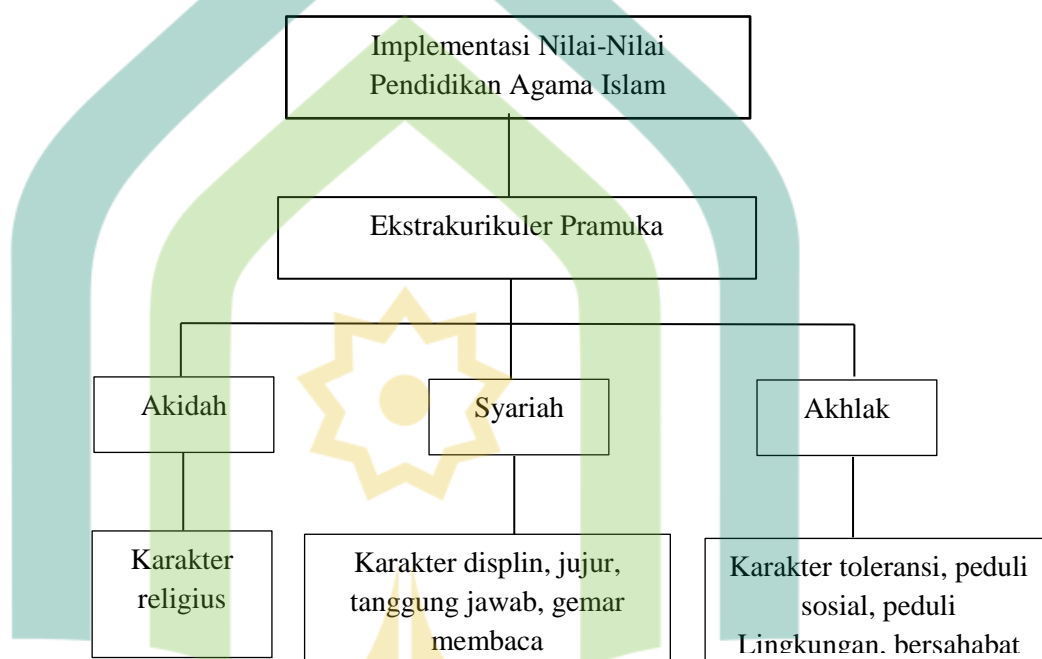
Kegiatan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam (aqidah, syari`ah, akhlak) dalam kegiatan pramuka kegiatan tersebut dapat dilakukan di

³⁴ Agus wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 67-73

alam terbuka dan pembelajarannya menyenangkan menjadikan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat menjadikan anak tertarik dan berpengaruh bagi pengembangan karakter siswa agar berperilaku dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 1.1

Kerangka Berfikir



G. Metode Penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁵

³⁵ Lexy J. Moelong 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3

Menurut Bogdan dan Guba, Sebagaimana dikutip oleh Uhar Suhasaputra penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶

Pendekatan kualitatif juga bersifat deskriptif-analitis. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif.³⁷ Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa masalah-masalah yang akan diteliti sedang berlangsung pada masa sekarang yang bertujuan untuk menganalisis fenomena-fenomena tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang. Peneliti tidak melakukan intervensi, tetapi mendeskripsikan semua kegiatan yang berjalan sebagaimana mestinya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penulis menjelaskan dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

³⁶ Uhar Saputra, *Metode penelitian* (Bandung:Refika Aditama,2012),hlm.181

³⁷ Moh.Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan social*. (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 247.

3. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data utama dan sumber data kedua. Sumber data utama disebut dengan sumber data primer sedangkan sumber kedua disebut dengan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Menurut Lofland dan dan lofland dalam Lexy J. Moleong mengatakan bahwa Sumber Data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.³⁸ Sumber data primer diambil dengan cara wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina pramuka, peserta didik, dan wali murid MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang jelas tidak bias diabaikan. Sumber data sekunder diambil dari dokumen-dokumen yang terdiri dari sumber tertulis, foto, ataupun bahkan data statistik yang telah tersedia. Terkait dengan penelitian ini, sumber data sekunder diambil dari dokumen KTSP, dokumen Program kerja ekstrakurikuler pramuka, dokumen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157

4. Jenis Data

Jenis data dibagi dua:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber penelitian. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah nilai-nilai PAI, Ekstrakurikuler pramuka, Karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

b. Data Sekunder

Yang menjadi data sekunder diperoleh dari Madrasah, visi dan misi sekolah, sejarah singkat sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

5. Teknik pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, karena dari data yang terkumpul itu akan di jadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Metode yang di gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teknik triangulasi.³⁹ Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Metode wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden⁴⁰. Wawancara yang

³⁹ Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2017) hlm.135.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 39.

dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara terpimpin (*guided interview*), yaitu Tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Biasanya dalam melakukan wawancara menggunakan alat wawancara yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Metode ini dilakukan untuk menggali data tentang bagaimana pelayanan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui bakat dan minat siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang. Objek yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan guru pembimbing / pembina ekstrakurikuler di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

b. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki⁴¹. Pengambilan data melalui observasi merupakan suatu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui pengamatan, dari hasil pengamatan dibuat laporan berdasarkan apa yang ditemukan atau dilihat juga dirasakan. Observasi ini dilakukan untuk mendapat

⁴¹Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 93.

gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian

Dalam observasi peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang letak geografis, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana dan kegiatan-kegiatan kesiswaan dan pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya⁴². Dokumentasi ini digunakan untuk pengumpulan data tentang seluruh komponen pelaksanaan pendidikan di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang, yang meliputi: sejarah berdirinya MTs Nurul Huda Banyuputih Batang, struktur organisasi, tenaga kependidikan, daftar guru, jumlah siswa, inventarisasi sekolah, dan kegiatan-kegiatan kesiswaan dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts Nurul Huda Banyuputih Batang.

⁴²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mengolah data ke dalam pola, menemukan apa yang penting apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁴³.

Kegiatan analisis diawali dengan upaya memahami makna dari data yang diperoleh dan mengidentifikasi pola-pola tertentu yang muncul pada data, semua data dievaluasi dari segala sudut dan kemungkinan arti. Selanjutnya semua data-data dianalisis menggunakan deskriptif analitik. Analisis deskripsi ini merupakan analisis terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pamuka bagi pengembangan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁴⁴.

⁴³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.248.

⁴⁴ Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung:alfabeta,2011), hlm 337

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan yang terkait dengan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang. Peneliti memilih mengelompokkan jenis data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

- 1) Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok. Yang pertama data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu, bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang
- 2) Data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu, bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang
- 3) Kelompok data yang ketiga digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu, bagaimana evaluasi implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka

bagi pengembangan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan naratif, sehingga dalam penyajian data akan dilampirkan juga dengan teori yang digunakan pada kajian teori penelitian. Hasil atau reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis, mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari data yang diperoleh diambil kesimpulan, kesimpulan itu pada mulanya masih kabur dan meragukan, akan tetapi dengan adanya penambahan data, maka kesimpulannya akan lebih jelas. Dari hasil kesimpulan yang diperoleh harus diverifikasikan untuk memperoleh konsensus. Verifikasi yang dilakukan dengan melihat kembali reduksi maupun display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis. Aktivitas yang dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

7. Teknik Pemeriksaan keabsahan

Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah triangulasi. Teknik ini adalah salah satu yang digunakan untuk mendukung kebenaran penelitian yang telah dilakukan. Teknik triangulasi meliputi beberapa unsur penting dalam pendukung keabsahan data sebagai berikut.⁴⁵

a. Triangulasi Sumber

Merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda, dalam hal ini sumber penelitian yaitu Kepala Madrasah, Wakil kepala bidang kesiswaan, Pembina pramuka, ketua Dewan penggalang, Wali murid siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Pengecekan kepercayaan penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara membandingkan Informasi atau data yang diperoleh dengan metode yang berbeda. Pertama melakukan pemeriksaan kembali dengan cara membandingkan hasil pengamatan di lapangan mengenai Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pramuka bagi pengembangan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang. Data yang di peroleh berdasarkan wawancara dengan informan. Kedua, peneliti membandingkan apa yang di sampaikan oleh informan dengan apa yang terjadi di lapangan, dengan terjun langsung dan

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm, 372-374

mengamati sesuai dengan pedoman observasi yang diamati oleh peneliti. Kemudian peneliti mengumpulkan data yang di peroleh dalam bentuk laporan dan foto-foto dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Yaitu mengecek data yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti menguji kredibilitas data dengan melakukan pengumpulan data dengan waktu yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data pada dua waktu yang berbeda pada masing-masing subjek penelitian. Secara umum dilakukan pada saat pagi hari dan sore hari.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan. Meliputi Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, meliputi manfaat praktis dan manfaat teoritis, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teoritik, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, meliputi Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data, serta Sistematika Pembahasan

Bab II. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Ekstrakurikuler, Pramuka dan Karakter. Meliputi: **Pertama**. Implementasi, **Kedua**, Nilai, Pengertian Nilai **Ketiga** Pendidikan Islam, meliputi: pengertian pendidikan Islam, **Keempat** Kegiatan Ekstrakurikuler, **kelima** Pramuka, **Keenam** Karakter

Bab III. Gambaran Umum Obyek Penelitian. Meliputi: **Pertama** tentang Gambaran Umum MTs Nurul Huda Banyuputih yang terdiri dari Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Letak dan Keadaan, Keadaan guru, Siswa, Pengurus, Keadaan Sarana dan Prasarana serta data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. **Kedua** Perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan Karakter siswa MTS Nurul Huda Banyuputih Batang, **Ketiga** Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan Karakter Siswa MTs Nurul Huda Banyuputih, Keempat Evaluasi implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan Karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

Bab IV. Analisis Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang. Meliputi **Pertama**. Analisis perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang. **Kedua**, Analisis implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang, **Ketiga** Analisis evaluasi implementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang,

Bab V. Penutup Pada bagian Penutup Meliputi: Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berdasarkan undang-undang nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan Permendikbud RI Nomor 63 tahun 2014 dimulai dengan mengadakan musyawarah gugus depan untuk membahas program kerja, pemilihan Pembina pramuka yang kompeten, penyusunan silabus, prota, promes. Rencana pelaksanaan kegiatan, rencana kerja anggaran dan kriteria penilaian.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang dilaksanakan sesuai dengan silabus , prota, promes yang disesuaikan SKU dan SKK penggalang yang dijadikan pedoman untuk dilaksanakan kegiatan. Kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari 8Jum'at sore.

Kegiatan kepramukaan sebagai sarana untuk membentuk kepribadian,
keterampilan dan akhlak



mulia melalui kegiatan-kegiatan menarik dan menantang dan didalamnya juga diimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan pramuka adalah nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak Kegiatan ekstrakurikuler pramuka terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, meliputi Pembiasaan berdoa'a diawal dan diakhir kegiatan latihan rutin, membiasakan shalat berjamaah setiap akhir latihan rutin dan shalat fardhu yang di biasakan pada waktu kegiatan kepramukaan, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebagai penanaman nilai cinta tanah air, Bershalawat kepada Nabi Muhammad sebagai tanda kecintaan kepada Nabi Muhammad dan juga sebaagai suri tauladan kita, kerja bakti, galang dana, dan renungan suci yang dilaksanakan setiap kegiatan kepramukaan sebagai wahana untuk merenung diri, introspeksi diri atas semua yang telah diberikan oleh Allah kepada kita. Tahap pencapaian Syarat Kecakapan Umum, meliputi Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi dan berjamaah, Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia dan nama tempat ibadahnya, Dapat melakukan mandi wajib dan mengerti penyebabnya, Dapat melakukan salat berjamaah, dapat menghafal do'a-do'a harian, Hafal surat-surat pendek, Dapat menceritakan sejarah Nabi Muhammad Saw, Selalu melaksanakan shalat wajib dan bagi putera selalu melaksanakan salat Jum'at, dan materi ini diujikan praktek kepada dewan penguji untuk mendapatkan TKU. Tahap Pencapaian

Syarat Kecakapan Khusus meliputi SKK Shalat, Qori', Khatib, Muadzim. Materi ini juga diujikan oleh dewan penguji untuk mendapatkan TKK dan pemberian sanksi bagi siswa yang tidak pernah mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena hukumnya wajib.

3. Evaluasi Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang terbagi menjadi 4 Aspek yaitu Aspek Konteks atau latar belakang, meliputi yaitu aspek latar belakang diadakan ekstrakurikuler pramuka sesuai tujuannya yaitu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya bidang kesiswaan dan pembentukan watak dan kepribadian siswa, Aspek Input meliputi kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, dan siswa kelas VIII yang menjadi Dewan Penggalang dan Pembina pramuka, Aspek proses meliputi evaluasi proses kegiatan ekstrakurikuler meliputi evaluasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah dan Evaluasi yang dilakukan oleh Pembina kepada anggota pramuka. dan Aspek hasil meliputi hasil dari implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis Implementasi Nili-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka Bagi

Pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Khususnya kepala MTs Nurul Huda Banyuputih Batang hendaknya selalu meningkatkan komunikasi untuk membina serta mengarahkan guru-guru, staf, karyawan untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka

2. Bagi Pembina Pramuka

Khususnya Pembina Pramuka MTs Nurul Huda Banyuputih Batang hendaknya selalu berkomunikasi yang baik untuk melaksanakan pengembangan Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kegiatan pramuka dengan memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan memperbanyak wawasan pengetahuan pramuka sehingga mampu menciptakan program ekstra pramuka yang mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berkarakter dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan benar.

3. Pengembangan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka perlu ditingkatkan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan sarana prasarana terpenuhi, maka kegiatan pramuka akan berjalan dengan maksimal.

4. Bagi Orang tua

Khususnya orang tua siswa MTs Nurul Huda Banyuputih untuk selalu mendorong anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena

manfaatnya banyak sekali dan selalu mengawasi, mengontrol dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak dan mengawasi pengamalannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggadiredja, Jana T, dkk, *Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka)
- Andayani Dian, Abdul Majid, 2012 *Pendidikan Karakter Persepektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya.)
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka tahun 2018, Nomor 07/Munas/2018, (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2019)
- Anshari, Endang Syarifudin, 1990, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran tentang Islam*, (Jakarta: Raja Wali,). Cet.II.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Azrul, 2012, *Mengenal Gerakan Pramuka*”, (Jakarta: PT Erlangga)
- Bagus,Lorens, 2005, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia)
- Bungin, Burhan, 2014, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana)
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama.)
- Departemen Agama RI, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surakarta: Pustaka Al-Hanan.
- Departemen Agama, 2005, *al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Cipta Media)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006, *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta, Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Depdiknas, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

Dokumen KTSP MTs Nurul Huda Banyuputih Batang

Dokumen Program Kerja Pramuka MTs Nurul Huda Banyuputih Batang

Fajar M, Ramdhani, 2018, *Panduan Pramuka Untuk Pembina*, (Jakarta: Almino)

Hasan Shadily, John M. Echols, 2005, *Kamus Inggris-Indonesia*, Cet. XXVI (Jakarta: Gramedia)

Hamalik, Oemar, 2007, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Hamalik, Oemar, 2006, *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: PT. Trigenda Karya)

Hadi, Sutrisno, 1975, *Metodologi Research jilid I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM

Hery Noer Aly dan Munzier, 2003, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani

Husein, Ibrahim, 1991, *Ijtihad Dalam Sorotan*. (Bandung : Mizan)

Indrastoeti, Jenny, Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui implementasi Pendidikan karakter di sekolah dasar , Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan inovasi pembelajaran berbasis karakter dalam menghadapi masyarakat Ekonomi ASEAN, Universitas Sebelas Maret.

Karimah, Tsaniyatul, 2018, Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Multi Kasus di SD YIMI Full Day School Gresik dan SD NU Trate Gresik, Tesis Megister Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kemendiknas, 2010, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*

Kurniawan, Syamsul, 2016, *Pendidikan Karakter*, (Depok: Ar-Ruzz Media, cetakan III)

Lembaran Negara RI, 2003, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Wacana,

- Lubis, Mawardi, 2011, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Cet.III, Yogyakarta: Pustaka, Pelajar
- Lubis, Haidir, 2016, “*Strategi penanaman pendidikan karakter berkelanjutan pada anak di sekolah*”, Jurnal Tazkiya, no 2 (juli-desember, Vol V)
- Marimba, Ahmad D, 1981, *Pengantar Filsafat pendidikan islam*, (Bandung: PT Al-Ma’arif. 1981)
- Marzuki, 2015, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah)
- Moleong, Lexy J M.A, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, 1996, *Strategi Belajar Mengajar* Surabaya: Citra Media.
- Muhaimin, 2006, *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengarungi Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Munzier, Hery Noer Aly, 2003. *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani.
- Mursitho, Joko, 2010, *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*, Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo.
- Mulyana, Rohmat, 2004, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Maulana, Akhmad, 2004, *Kamus Ilmiah Popouler Lengkap*, Yogyakarta Absolut.
- Nurudin, Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: Pustaka Buana.
- Jana T. Anggadiredja dkk, 2014, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Gordon Allport dalam Rohmat Mulyana, 2014, *Mengartikulasikan Pendidikan* , Permendikbud No.62
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
- Ridwanto, Moh, 2019, *Pola Integrasi PAI Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa* (Studi Kasus di MTs NU Joho Pace Nganjuk, Tesis Megister Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Rusdiana,qiqi Yuliati Zakiah, 2014, *Pendidikann Nilai Kajian Teori Dan Prakrik Di Sekolah*,(Bandung: Pustaka Setia)
- Saleh, Abdul Rahman 2006, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Saputra, Uhar, 2012, *Metode penelitian*, (Bandung:Refika Aditama).
- Subarsono, 2005, *Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta Pustaka Pelajar)
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Sulistiyawati Eny, 2018, *Wafroturrohmah, Manfaat ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi social Siswa SMA, Jurnal Management Pendidikan 2* (Vol 13 desember:139-155)
- Suryosubroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta)
- Syahputra, Toni, 2016, *Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan di Sekolah Menengah Kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Dili Serdang*, Tesis Megister Pendidikan ,Tesis Megister Pendidikan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
- Sulaiman, Syafi'i, 2016, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Karakter Siswa, (Studi Multisitius di MI Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari dan MI Himmatul Ulum Sukorejo Gandusari Trenggalek)*, Tesis Megister Pendidikan, IAIN TULUNGAGUNG
- Sunardi, Andri BOB, 2013, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Cet. VIII ; Jakarta: PT Nuansa Muda)
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2012, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Setiawan, Agus, 2018, *Implementasi menanamkan nilai -nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*, Tesis Megister Pendidikan , Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta,
- Slamet Untung, Moh, 2019, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan social*. Yogyakarta: Litera
- Suyanto, *Urgensi Pendidikan Karakter*, www.mandikdasmen.depdiknas.go.id.
- Suryosubroto, B, 2004, *Proses Belajar Mengajar di sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta)

Syarqowi, 2007, *Ali Usulu-Tarbiyah wa Ta'lim*, (Ponorogo : Darussalam Press)

Permendikbud RI No. 63 Tahun 2014

Tafsir, Ahmad. 2013, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya,

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1),

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, 2004 (Jakarta: Menteri Hukum dan HAM RI)

Wibowo, Wibowo, 2013, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Wiyani, Novan ardy, 2013, *Bina Karakter Anak usia dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, Media)

Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana)



Lampiran- Lampiran





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs. NURUL HUDA BANYUPUTIH
TERAKREDITASI B

Nomor : 165/BAPSM/XI/2017
NPSN : 20364545 NSM : 121233250014

Alamat : Jalan Lapangan Bayuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang ☒ 51271 Email : misnhbyp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ts.14/K.01/091/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRIN, S.H.I
Jabatan : Kepala MTs Nurul Huda Banyuputih Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Siti Mukaromah
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
NIM : 5218060
Alamat : Dk. Mojo RT. 01 RW 04 Desa Pungangan, Kec. Limpung
Batang di MTs Nurul Huda Panyuputih

Benar-benar telah melaksanakan *research*/penelitian di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang dengan judul “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MTs NURUL HUDA BANYUPUTIH BATANG” mulai tanggal 7 Januari 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 12 Oktober 2022

Kepala Madrasah



Khoirin, S.H.I.

NIP. 198004102007101002

Lampiran XXXV

Dokumen Foto

1. Kegiatan Pembiasaan berdoa sebelum latihan rutin



2. Kegiatan Pembiasaan shalat saat latihan rutin



3. Kegiatan Pembiasaan upacara



4. Kegiatan Pembiasaan Kerja bakti membersihkan Lingkungan



5. Kegiatan Pembiasaan Shalat pada waktu kegiatan Kepramukaan



6. Kegiatan Upacara Pada kegiatan Pertemuan Penggalang Baru





6. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Nurul Huda Banyuputih Batang

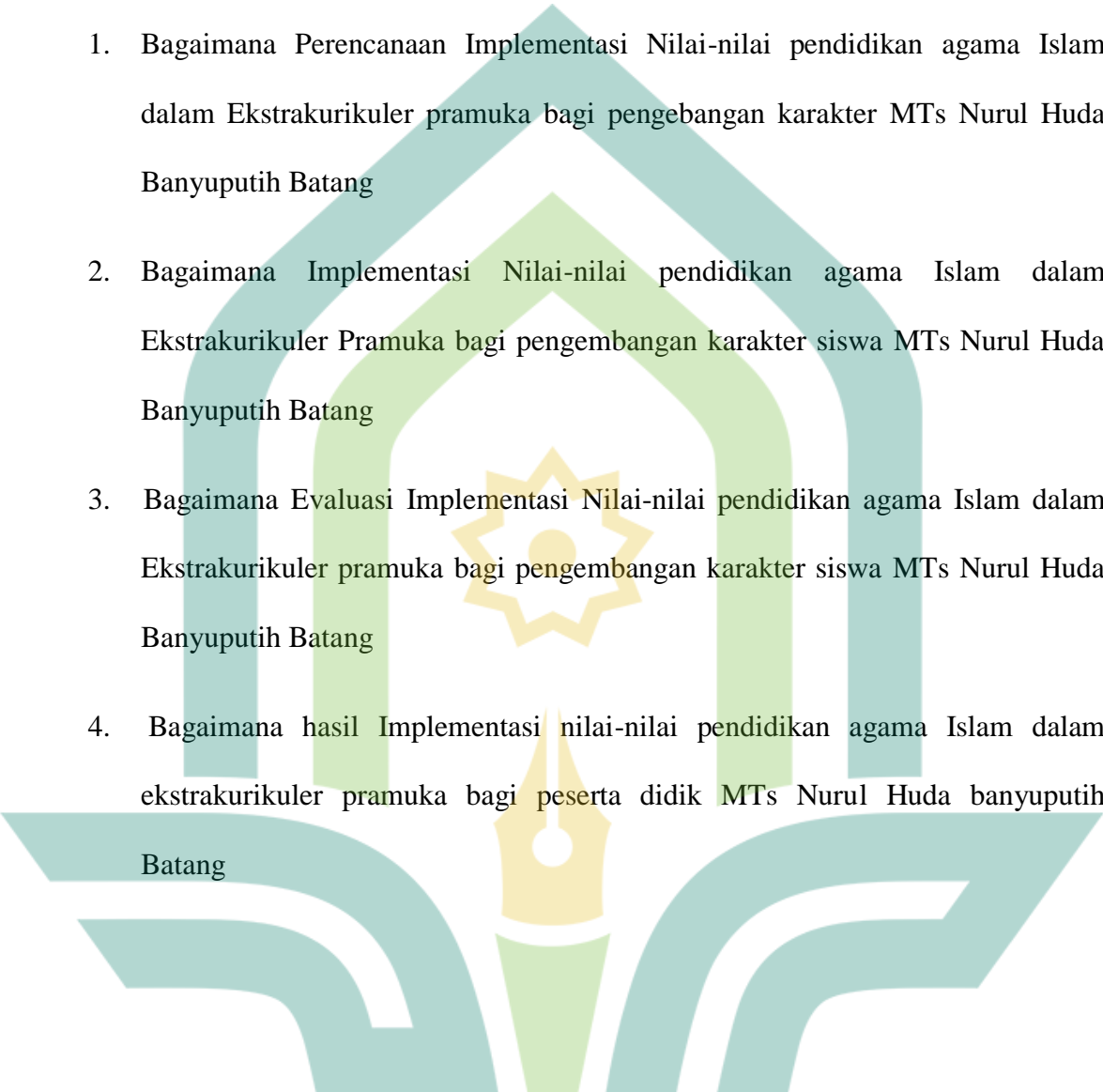


7. Wawancara dengan Pembina Pramuka MTs Nurul Huda Banyuputih Batang



Lampiran I

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter MTs Nurul Huda Banyuputih Batang
 2. Bagaimana Implementasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang
 3. Bagaimana Evaluasi Implementasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Ekstrakurikuler pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang
 4. Bagaimana hasil Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka bagi peserta didik MTs Nurul Huda banyuputih Batang
- 

Lampiran II

Pedoman Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang meliputi kegiatan-kegiatan keagamaan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka

No	Transkrip		
	Fokus	Peristiwa	Keterangan Observai
1	Perencanaan Implementasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	Mengamati letak geografis, situasi dan Kondisi sekolah, mengamati program kerja pramuka , Silabus, prota , promes, rencana anggaran, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka	<ul style="list-style-type: none">- Rapat Penyusunan Program kerja ekstrakurikuler pramuka- Mempersiapkan pembina yang kompeten- Penyusunan silabus, prota dan promes- Penyusunan aspek penilaian
2	Implementasi Nilai-nilai pendidikan agama	Mengamati proses kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Membaca doa sebelum dan sesudah latihan

	Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	ekstrakurikuler pramuka latihan rutin dan kegiatan kepramukaan	<p>pramuka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya - Kegiatan shalat berjamaah - Siswa hafalan doa-doa harian - Siswa hafalan surat-surat pendek
3	Evaluasi Implementasi Nilai-nilai pendidikan agama terIslam dalam ekstrakurikuler Pramuka bagi pengembangan karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang	Mengumpulkan hasil pengamatan yang ditemukan di lapangan berupa catatan, file dan dokumentasi untuk ditelaah atau di evaluasi kemudian diambil kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan rapat bulanan dewan guru, guna membahas tentang hasil ekstrakurikuler. - Penilaian terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka - Penilaian terhadap uji SKU anggota pramuka.

Lampiran III

Transkrip wawancara 1 - Kepala Madrasah

Nara Sumber : Khoirin , S.H.I

Tanggal : 22 Juli 2022

Khoirin, Kepala MTs Nurul Huda Banyuputih, Wawancara, (Banyuputih, 22 Juli 2022)

Pertanyaan : Bagaimana perencanaan program implementasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : Keberhasilan sebuah program kegiatan diawali dengan sebuah perencanaan dahulu, dengan adanya perencanaan terlebih dahulu maka sebuah kegiatan akan lebih terarah dan mencapai keberhasilan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTs Nurul Huda Banyuputih dilaksanakan setiap satu tahun sekali, tepatnya yaitu di awal tahun ajaran baru diawali dengan musyawarah gugus depan yang isinya adalah memilih Pembina yang kompeten, memiliki keahlian dalam kegiatan pramuka. selain itu juga perencanaan kegiatan yang berupa program kerja kegiatan ekstrakurikuler pramuka, program tahunan, program semester, membuat silabus, rencana pelaksanaan kegiatan, rencana anggaran perencanaan kegiatan dan menentukan

kriteria penilaian yang akan di gunakan, semua itu di musyawarahkan dahulu dan di sepakati bersama dan di gunakan sebagai pedoman dalam latihan pramuka

Pertanyaan : Bagaimana Evaluasi ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Huda Banyuputih Batang?

Jawaban : Evaluasi setiap program yang telah dilaksanakan yaitu dengan menyelenggarakan laporan bulanan, semesteran, dan tahunan,. Adapun untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap akhir kegiatan dan dilaporkan setiap semester yaitu pada rapat bulanan. Hal ini diupayakan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kegiatan ekstrakurikuler pramuka apakah mampu mengembangkan karakter siswa sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya. Pada rapat tersebut selaku Pembina pramuka melaporkan pengamatan terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk dianalisis dan dievaluasi seberapa keberhasilan kegiatan ekstra pramuka dalam membentuk karakter siswa

Lampiran IV

Transkrip Wawancara – Pembina Pramuka

Nara Sumber : Nashirudin, S.H

Tanggal : 22 Juli 2022

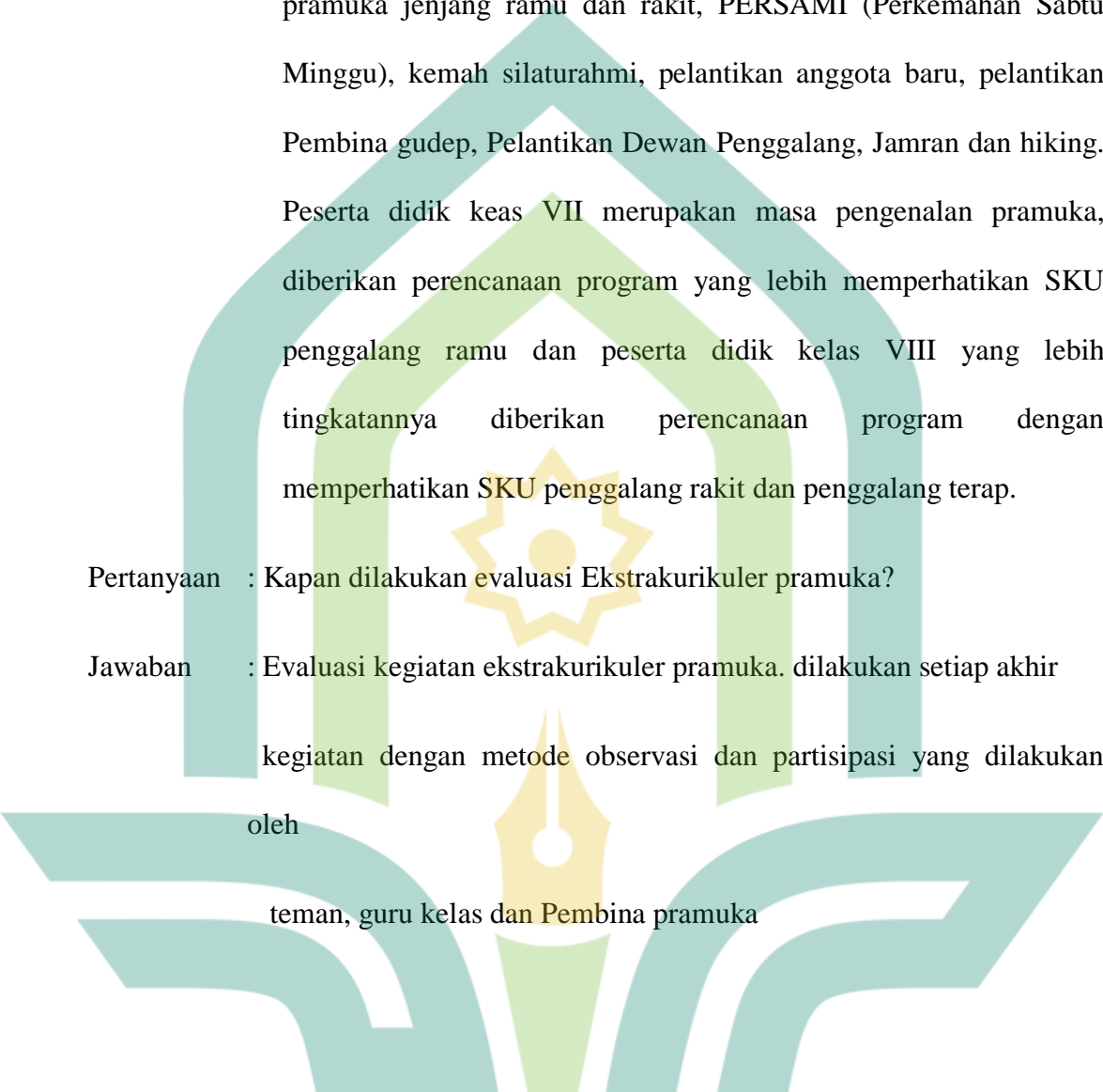
Nashirudin,S.H. Pembina Pramuka, wawancara (Banyuputih, 22 Juli 2022)

Pertanyaan : Bagaimana Perencanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs

Nurul Huda banyuputih batang

Jawaban : Penyusunan Program kegiatan pramuka di MTs Nurul Huda

Banyuputih Batang meliputi 2 yaitu: program jangka pendek dan program jangka panjang. Penyusunan program tetap berpedoman pada SKU atau syarat-syarat kecakapan umum golongan penggalang dan kebutuhan di gugus depan Program jangka pendek seperti kegiatan pramuka latihan rutin yang dilaksanakan setiap jumat sore, dimana dalam latihan pramuka tersebut anggota pramuka diberikan materi kepramukaan seperti sejarah pramuka, Dasa dharma dan Trisatya, persatuan baris berbaris, semaphore dan sebagainya.dan latihan rutin ini dengan berpedoman pada prnsip dasar kepramukaan dan pada SKU dan SKK penggalang ramu,rakit dan terap Sedangkan program kerja jangka panjang yaitu berupa



kegiatan tahunan yang umumnya hanya dilakukan sekali dalam satu tahun seperti, Kegiatan penerimaan galang baru, pelantikan pramuka jenjang ramu dan rakit, PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu), kemah silaturahmi, pelantikan anggota baru, pelantikan Pembina gudup, Pelantikan Dewan Penggalang, Jamran dan hiking. Peserta didik kelas VII merupakan masa pengenalan pramuka, diberikan perencanaan program yang lebih memperhatikan SKU penggalang ramu dan peserta didik kelas VIII yang lebih tingkatannya diberikan perencanaan program dengan memperhatikan SKU penggalang rakit dan penggalang terap.

Pertanyaan : Kapan dilakukan evaluasi Ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka. dilakukan setiap akhir kegiatan dengan metode observasi dan partisipasi yang dilakukan oleh teman, guru kelas dan Pembina pramuka

Lampiran V

Transkrip Wawancara 2 – Ketua Dewan Penggalang Pramuka

Nara Sumber : Arya Dias

Tanggal : 29 Juli 2022

Arya Dias, Ketua Dewan Penggalang Pramuka MTs Nurul Huda Banyuputih,
Wawancara, (Banyuputih, 29 Juli 2022)

Pertanyaan : Bagaimana Pelaksanaan Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : Setiap kami latihan pramuka di hari Jum'at sore, kami selalu mengawali latihan dengan membaca do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia bersama, bershalawat bersama, dan diakhiri pula dengan berdoa bersama. Setelah selesai latihan kita mengerjakan shalat Ashar secara berjamaah. Kemudian selama proses latihan berlangsung kami senantiasa menjaga tingkah laku dan perkataan yang baik kepada anggota pramuka lain

Lampiran VI

Transkrip Wawancara – Pembina Pramuka

Nara Sumber : Nur Fatoni , S.Pd.I

Tanggal : 29 Juli 2022

Nur Fatoni, Waka Kesiswaan MTs Nurul Huda Banyuputih, Wawancara,
(Banyuputih, 22 Juli 2022)

Pertanyaan : Bagaimana Karakter siswa MTs Nurul Huda Banyuputih Batang
yang mengikuti Ekastrakurikuler pramuka?

Jawaban : Anak-anak yang mengikuti latihan pramuka lebih disiplin dalam
mematuhi peraturan madrasah. Hal ini terbukti dengan data
pelanggaran madrasah MTs Nurul Huda Banyuputih Batang

Lampiran VII

Transkrip Wawancara – Waka Kesiswaan

Nara Sumber : Abdul Mufid, S.Pd.I

Tanggal : 29 Juli 2022

Abdul Mufid, S.Pd.I, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTs Nurul Huda Banyuputih,
Wawancara, (Banyuputih, 22 Juli 2022)

Pertanyaan : Apakah Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki karakter religius yang baik?

Jawaban : Betul sekali.... anak-anak yang ikut pramuka lebih disiplin dalam menjalankan ibadahnya, di madrasah ketika waktunya shalat anak-anak pramuka langsung berbondong-bondong ke mushala untuk melaksanakan shalat berjamaah tanpa di suruh oleh gurunya

Lampiran VIII

Transkrip Wawancara – Wali Murid

Nara Sumber : Ibu Eni Emawati, S.Paud

Tanggal : 26 Juli 2022

Eni Emawati, S.Paud., wali Murid MTs Nurul Huda Banyuputih, Wawancara,
(Kalibalik, 26 Juli 2022)

Pertanyaan : Apakah ibu mengevaluasi penerapan nilai-nilai pendidikan agama
Islam anak ibu yang ikut ekstrakurikuler pramuka di rumah, dan
bagaimana hasilnya?

Jawaban : Sebagai orang tua, harus mengambil peran paling utama atas
keberhasilan anaknya , terutama keberhasilan dalam menerapkan
nilai- nilai agama Islam dalam membentuk karakter anaknya,
alhamdulillah anak saya sudah melakukan ibadah shalat sendiri
tanpa saya suruh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SITI MUKAROMAH
TTL : Batang, 7 Januari 1982
Alamat : Dk. Mojo Rt 01 Rw 04 Desa Pungangan
Kec, Limpung Kab. Batang Jawa Tengah
Kontak : Hp 082326005001
E-mail mukaromahs417@gmail.com



Pendidikan

S1	: Universitas Wahid Hasyim Semarang	Tahun Lulus 2009
D2	: Universitas Wahid Hasyim Semarang	Tahun Lulus 2003
SLTA	: Madrasah Aliyah Nahdhatul Ulama Banyuputih	Tahun Lulus 2000
SLTP	: Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Banyuputih	Tahun Lulus 1997
SD	: Madrasah Islamiyah Rowosari Limpung	Tahun Lulus 1994

Organisasi

- KKG
- Fatayat

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Siti Mukaromah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI MUKAROMAH
NIM : 5218060
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / PASCASARJANA
E-mail address : mukaromahs417@gmail.com
No. Hp : 082326005001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MTs NURUL HUDA BANYUPUTIH BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 November 2022



SITI MUKAROMAH
NIM. 5218060

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.